

POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES TANJUNGPINANG
JURUSAN FARMASI
Laporan Tugas Akhir, Juni 2025

Istiqomah

Gambaran Penyimpanan dan Pembuangan Obat pada Masyarakat di Desa Candimas Natar Lampung Selatan 2025.

xvii + 82 halaman, 7 tabel, 8 gambar, dan 16 lampiran

ABSTRAK

Masyarakat Indonesia saat ini sudah mulai terbiasa dengan penggunaan berbagai jenis obat-obatan dengan tujuan menyembuhkan penyakit, mengontrol, ataupun sebagai suplemen untuk menunjang aktifitas sehari-hari. Obat memegang peranan yang sangat penting dalam pelayanan kesehatan. Penyimpanan dan pembuangan obat yang tidak tepat dapat berdampak pada efektivitas obat dan mencemari lingkungan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran penyimpanan dan pembuangan obat pada masyarakat di Desa Candimas Natar Lampung Selatan tahun 2025. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan teknik pengambilan sampel secara *purposive*, pengumpulan data dilakukan melalui wawancara dan observasi menggunakan alat ukur lembar kuesioner.

Hasil penelitian menunjukkan mayoritas responden adalah perempuan (71%), usia terbanyak adalah 26–45 tahun (44%), pendidikan terakhir terbanyak yaitu SMA (65%), dan pekerjaan terbanyak ibu rumah tangga (57%). Golongan obat yang paling banyak disimpan adalah obat keras (45,5%), bentuk sediaan terbanyak adalah padat (91,4%), dan status obat yang paling banyak disimpan adalah obat persediaan (43,8%). Tempat penyimpanan obat terbanyak adalah di tempat lain seperti di atas meja, di bawah meja, dan di plastik (40%). Sebagian besar responden menyimpan obat dengan tepat, namun masih ditemukan ketidaksesuaian, seperti tidak menyimpan pada suhu yang sesuai (14%), tidak memperhatikan tanda-tanda kerusakan obat (7%) dan tidak jauh dari jangkauan anak-anak (35%). Selain itu, sebagian besar responden (98%) membuang obat dengan cara yang tidak tepat.

Kata Kunci : Penyimpanan obat, Pembuangan obat, Obat rumah tangga,
Desa Candimas

Daftar Bacaan : 29 (2007-2023)

TANJUNGKARANG HEALTH POLYTECHNIC
PHARMACEUTICAL DEPARTMENT
Final report, June 2025

Istiqomah

Overview of storage and disposal of drugs in the community in Candimas Village, Natar, South Lampung in 2025.

xvii + 82 pages, 7 tables, 8 pictures, and 16 attachments

ABSTRACT

Indonesian people are now getting used to the use of various types of drugs with the aim of curing diseases, controlling, or as supplements to support daily activities. Medicine plays a very important role in health care. Improper storage and disposal of drugs can affect the effectiveness of drugs and pollute the environment. This study aims to determine the description of drug storage and disposal in the community in Candimas Village Natar South Lampung in 2025. This study is a quantitative descriptive study with purposive sampling technique, data collection was conducted through interviews and observations using a questionnaire measuring instrument.

The results showed that the majority of respondents were female (71%), the most age was 26-45 years (44%), the most recent education was high school (65%), and the most occupation was housewife (57%). The most commonly stored drug class was hard drugs (45.5%), the most common dosage form was solid (91.4%), and the most commonly stored drug status was supply drugs (43.8%). The most common place to store medicine was in other places such as on the table, under the table, and in plastic (40%). Most respondents stored medicines appropriately, but there were still discrepancies found, such as not storing at the appropriate temperature (14%), not paying attention to signs of drug damage (7%) and not out of reach of children (35%). In addition, most respondents (98%) disposed of medicines in an inappropriate manner.

Keywords : Medicine storage, Medicine disposal, Household medicine, Candimas Village

Reading List : 29 (2007-2023)